

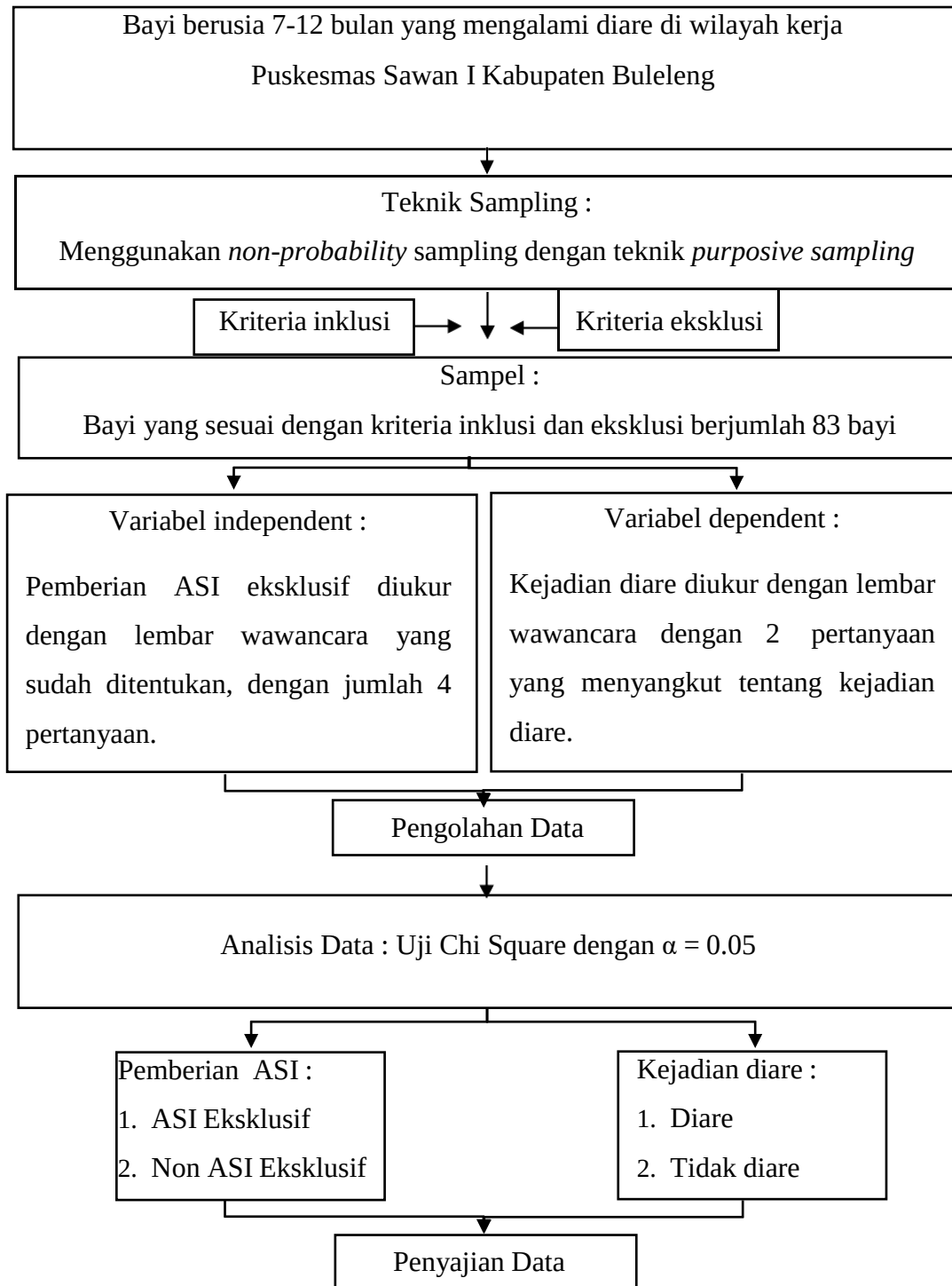
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini akan lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan retrospektif yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan seberapa dekat dan seberapa jauh sebuah hubungan dari suatu variabel dengan satu waktu saat pengambilan data baik variabel independen pemberian ASI eksklusif dan variabel dependen kejadian diare. Dimana peneliti ingin mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 7-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng.

2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng.

D. Populasi dan Sampel

1 Populasi penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Bayi usia 7-12 bulan yang mengalami diare pada di Puskesmas Sawan I sebanyak 105 bayi.

2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya agar representif (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dari populasi Bayi berusia 7-12 bulan yang mengalami diare di Puskesmas Sawan I yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi berusia 7-12 bulan yang mempunyai riwayat kejadian diare
- 2) Bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas sawan 1

b. Kriteria eksklusi

1) Bayi dalam perawatan/opname

3 Jumlah dan besar sampel

Penentuan jumlah dan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Nursalam, 2017), untuk populasi <1000 dijabarkan sebagai berikut:

$$m = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota populasi

m = Jumlah anggota sampel

d = *Error Level* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan hitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi yaitu 105 bayi usia 7-12 bulan yang mengalami diare di wilayah kerja Puskesmas Sawan I, maka diperoleh besar sampel dengan tingkat kesalahan 5% yaitu sebagai berikut :

$$m = \frac{105}{1 + 105 (0,05^2)}$$

$$m = \frac{105}{1 + 105 (0,0025)}$$

$$m = \frac{105}{1 + (0,2625)}$$

$$m = \frac{105}{1,2625}$$

$$m = 83,16 \text{ (dibulatkan menjadi 83)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 83 responden.

4 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1 Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel pendidikan terakhir, status pekerjaan pemberian ASI dan kejadian diare dengan lembar wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada di suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah kasus diare pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sawan I.

2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan lembar wawancara yang terdiri dari beberapa pernyataan untuk mengkaji responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Setelah mendapat ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng.
- f. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Buleleng.
- g. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas Sawan I dengan mengirim surat permohonan ijin lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I.

- h. Melakukan pendataan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
- i. Pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan memberikan lembar persetujuan. Calon responden yang menandatangani lembar persetujuan berarti bersedia menjadi sampel penelitian.
- j. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur lembar wawancara pemberian ASI Eksklusif dan kejadian diare.
- k. Mengelola data yang telah diperoleh dari hasil lembar wawancara ke lembar rekapitulasi (*master table*).
- l. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3 Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara untuk mengetahui karakteristik responden, pemberian ASI dan kejadian diare pada bayi.

a. Lembar wawancara karakteristik responden

Lembar wawancara ini meliputi data identitas responden, pendidikan terakhir, status pekerjaan.

b. Lembar wawancara pemberian ASI

Lembar wawancara pemberian ASI terdiri dari 4 pertanyaan. Item-item disusun berupa pernyataan ya dan tidak.

c. Lembar wawancara kejadian diare

Lembar wawancara kejadian diare pada bayi berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi kejadian diare yang terdiri dari 2 pertanyaan dan item-itemnya disusun dengan pernyataan ya dan tidak.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1 Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

a. *Editing*

Kegiatan *editing* pada penelitian adalah memeriksa atau pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut (Hidayat, 2017).

b. *Coding*

Memberi tanda kode pada jawaban secara angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data (Hidayat, 2017).

a. Variabel Bebas Pemberian ASI Eksklusif

- 1) Ya = ASI Eksklusif dengan kode 1
- 2) Tidak = Tidak ASI Eksklusif dengan kode 2

b. Variabel Terikat kejadian diare

- 3) Tidak = Tidak Diare dengan kode 1
- 4) Ya = Diare dengan kode 2

c. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam tabel pada tahap ini data dianggap telah selesai di proses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang (Hidayat, 2017).

2 Teknik analisa data

Analisis data adalah suatu proses atau analisa yang dilakukan secara berurutan terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data bisa terdeteksi (Nursalam, 2017). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2017). Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis dari univariat ini meliputi pendidikan terakhir, status pekerjaan, pemberian ASI Eksklusif dan kejadian diare.

a. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi. Peneliti menganalisa data menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$.

Syarat-syarat Uji *Chi-Square* adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat di mana chi square dapat digunakan yaitu:

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
 - b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (" F_h ") kurang dari 5.
 - c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misak 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%
2. Apabila tabel kontingensi bentuk 2 x 2, maka rumus yang digunakan adalah "koreksi yates".
 3. Apabila tabel kontingensi 2 x 2 seperti di atas, tetapi tidak memenuhi syarat seperti di atas, yaitu ada cell dengan frekuensi harapan kurang dari 5, maka rumus harus diganti dengan rumus "Fisher Exact Test".

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi (Handayani, 2018). Adapun prinsip-prinsip dalam penelitian yaitu :

1 Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri, dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang,

mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan atau rentan perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan .

2 Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa:

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan,
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*), Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian,
- c. Prinsip do no harm (non maleficent - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3 Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan

yang merata yang mempersyaratkan pembagian seimbang, dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian.